

Penyusun:
Siva Ramadina



E-LKPD IPA

Berbasis
TRI NGA



PEMANASAN GLOBAL

Pembimbing:
Puji Hariati Winingsih, S.Pd., M.Si.
Laily Rochmawati Listiyani, S.Pd., M.Pd.

Untuk SMP/MTs

KELAS

VII

SEMESTER 2

LIVEWORKSHEETS

Nama :

KEGIATAN I

No. Absen :

Klik link berikut :

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan I:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian efek rumah kaca.
2. Peserta didik dapat mengemukakan aktivitas manusia yang dapat menyebabkan terjadinya efek rumah kaca.
3. Peserta didik dapat merumuskan proses terjadinya efek rumah kaca.

Simak Video Berikut ini!



What Is the Greenhouse Effect?
NASA Space Place · 1,1 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu

<https://youtu.be/SN5->

AYO NGRASA !



Gambar 1. Penumpukan Sampah

<https://zonasurabaya.pikiran-rakyat.com/surabaya-raya/or-1853918875/sampah-menumpuk-di-sungai-kalianak-biang-banjir>



Gambar 2. Penebangan Pohon Secara Liar

<https://www.hukumonline.com/berita/a/penebangan-liar-paling-merana-akibat-lpi-indonesianorwegia-lt4ca55d8c22b3a>



Gambar 3. Polusi Kendaraan Bermotor

<https://liranews.com/demi-udara-bersih-mobil-tua-dilarang-mengaspal-di-jakarta/>

AYO NGLAKONI !

Tujuan Praktikum

Peserta didik dapat mengetahui proses Efek Rumah Kaca

Dasar Teori

Efek rumah kaca adalah proses penghangatan bumi karena adanya penyerapan sinar infra merah. Tanpa adanya efek ini suhu bumi akan turun sekitar 30°C . Sinar yang datang ke bumi sebanyak 30% dipantulkan dan sisanya digunakan untuk menghangatkan daratan, lautan, dan atmosfer. Efek rumah kaca terjadi karena bumi relatif transparan terhadap sinar tampak, namun sangat menyerap sinar infra merah sehingga bumi akan menghangat karena adanya penyerapan energi tersebut (Abdullah dkk, 2007: 146).

Efek rumah kaca pertama kali ditemukan oleh Joseph Fourier pada tahun 1824. Efek rumah kaca dapat dibedakan menjadi dua hal yaitu efek rumah kaca alami yang terjadi secara alami di bumi dan efek rumah kaca meningkat yang terjadi akibat aktivitas manusia. Matahari adalah sumber utama energi yang menerangi bumi. Sebagian besar energi yang menyinari bumi adalah radiasi gelombang pendek, termasuk cahaya tampak yang apabila mengenai permukaan bumi akan berubah dari cahaya menjadi panas dan akan menghangatkan bumi (Susanta, 2007: 31). Permukaan bumi akan memantulkan kembali sebagian dari panas ini sebagai radiasi infra merah gelombang panjang ke angkasa luar, walaupun sebagian tetap terperangkap di atmosfer bumi.

Alat dan Bahan

1. Toples kaca 2 buah
2. Termometer 2 buah
3. Handuk kecil 2 buah
4. Stopwatch 1 buah
5. Plastik secukupnya
6. Karet gelang secukupnya





Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
2. Berilah label pada toples A dan toples B
3. Masukkan handuk yang sudah direndam air hangat selama 3 menit pada toples A dan toples B
4. Masukkan thermometer pada toples A dan toples B
5. Tutup toples A dengan plastik dan ikatlah menggunakan karet gelang
6. Letakkan toples A dan toples B di bawah sinar matahari
7. Tulislah suhu setiap 3 menit selama 15 menit pada table pengamatan

Tabel Pengamatan

No	Waktu (Menit)	Suhu	
		Toples A	Toples B
1	3		
2	6		
3	9		
4	12		
5	15		

Pembahasan

Yuk kita bahas hasil percobaan berdasarkan tabel pengamatan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Berdasarkan tabel pengamatan, coba diskusikan:

- a. Mengapa suhu pada toples A dan toples B berbeda?
- b. Buatlah analisis hasil pengamatan dengan memperhatikan dasar teori yang ada!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan praktikum dan hasil pembahasan, tuliskan kesimpulan pada kolom di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2022